

ANALISIS SWOT DALAM STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 11 BALIKPAPAN

Hanif Saifullah El Afrinuddin Zain¹, Sulfi Ardiansyah², Tri Wahyuni³, Anis
Widayati⁴, Herlina⁵, Nurlaili⁶, Usfandi Haryaka⁷
(Universitas Mulawarman)

1hanifsaifullahel@gmail.com, 2sulfiardiansyah32@gmail.com,
3anis.widayati@gmail.com, 4triwahyuni691@guru.sma.belajar.id,
5herlina413@guru.smk.belajar.id, 6nurlaili@fkip.unmul.ac.id,
7usfandi.haryaka@fkip.unmul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of SWOT analysis in improving the quality of education at SMP Negeri 11 Balikpapan. This research employed a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The study focused on identifying internal and external factors affecting school quality improvement through the SWOT approach, including strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The results showed that SMP Negeri 11 Balikpapan is positioned in Quadrant I of the SWOT matrix, indicating that the school has strong internal conditions and significant external opportunities. The main strengths of the school include competent teachers, supportive school management, adequate facilities, and positive school culture. Meanwhile, external opportunities are reflected in government support, technological development in education, and strong community trust in the school. The study recommends the implementation of aggressive growth strategies through strengthening educational quality, improving teacher competencies, developing technology-based learning innovations, and enhancing collaboration with educational stakeholders. The findings indicate that SWOT analysis can be effectively used as a strategic tool in formulating sustainable educational quality improvement policies and strengthening school competitiveness.

Keywords: SWOT Analysis, Educational Quality, Strategic Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan analisis SWOT dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Balikpapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peningkatan mutu sekolah melalui pendekatan SWOT yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 11 Balikpapan

berada pada kuadran I matriks SWOT yang menunjukkan bahwa sekolah memiliki kondisi internal yang kuat dan peluang eksternal yang besar. Kekuatan utama sekolah meliputi kompetensi tenaga pendidik, dukungan manajemen sekolah, sarana prasarana yang memadai, dan budaya sekolah yang positif. Sementara itu, peluang eksternal tercermin dari dukungan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi pendidikan, dan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi agresif melalui penguatan mutu pendidikan, peningkatan kompetensi guru, pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, serta penguatan kerja sama dengan stakeholder pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat digunakan sebagai instrumen strategis dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan memperkuat daya saing sekolah.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Mutu Pendidikan, Manajemen Strategis

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sekolah, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama. Sekolah dituntut mampu menghadapi perkembangan teknologi pendidikan, perubahan kebijakan pendidikan, persaingan antar sekolah, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah memerlukan strategi pengelolaan yang mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara efektif dan berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan mutu pendidikan adalah manajemen strategis berbasis analisis SWOT (*Strengths,*

Weaknesses, Opportunities, Threats).

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal sekolah sehingga dapat membantu sekolah dalam merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi sekolah (Novita et al., 2022). Melalui analisis SWOT, sekolah dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dihadapi dalam proses pengembangan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, budaya sekolah, sarana prasarana, sistem pengelolaan sekolah, serta kualitas layanan

pendidikan kepada masyarakat (Rahmaningsih & Rizal, 2023). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan memerlukan strategi pengelolaan sekolah yang terencana, sistematis, dan berbasis pada kondisi nyata sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis SWOT efektif digunakan dalam pengembangan strategi sekolah. Penelitian Novita et al. (2022) menunjukkan bahwa analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan pada SMP Patra Dharma 2 Balikpapan. Penelitian Sumantri et al. (2023) juga menunjukkan bahwa manajemen strategik kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu lulusan melalui proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi program sekolah. Selain itu, penelitian Irawati et al. (2022) menunjukkan bahwa budaya organisasi dan komunikasi sekolah memiliki pengaruh terhadap mutu layanan pendidikan pada tingkat SMP.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih cenderung membahas analisis SWOT secara parsial, seperti hanya berfokus pada

mutu tenaga pendidik, mutu layanan, atau mutu lulusan secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan analisis SWOT dengan strategi peningkatan mutu pendidikan, kualitas layanan sekolah, dan pengembangan daya saing sekolah pada konteks SMP Negeri masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada integrasi analisis SWOT dengan strategi peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan daya saing sekolah di SMP Negeri 11 Balikpapan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan analisis SWOT dalam strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Balikpapan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen strategis pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami kondisi sekolah secara mendalam melalui analisis faktor internal dan eksternal yang

memengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Balikpapan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi nyata sekolah berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 11 Balikpapan yang berlokasi di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah memiliki berbagai program pengembangan mutu pendidikan serta menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan dan daya saing sekolah.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak terkait yang dianggap memahami kondisi sekolah dan pengelolaan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Balikpapan. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran

mengenai kondisi sekolah, pelaksanaan program sekolah, sarana prasarana, dan proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data berupa profil sekolah, dokumen program sekolah, data sarana prasarana, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal sekolah yang terdiri atas kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal sekolah yang terdiri atas peluang dan ancaman. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui penyusunan matriks *IFAS (Internal Factor Analysis Summary)* dan *EFAS (External Factor Analysis Summary)* untuk menentukan posisi strategis sekolah dalam matriks SWOT.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel analisis SWOT. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan penelitian, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum SMP Negeri 11 Balikpapan

SMP Negeri 11 Balikpapan merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Sekolah memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter, berprestasi, dan mampu beradaptasi dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya mencapai visi tersebut, sekolah melaksanakan berbagai program pengembangan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, penguatan budaya sekolah, serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan, SMP Negeri 11 Balikpapan menghadapi berbagai tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan, seperti perkembangan teknologi pembelajaran, persaingan antar sekolah, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki strategi pengembangan yang mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

2. Hasil Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Balikpapan.

Faktor kekuatan (*strengths*) sekolah meliputi kompetensi tenaga pendidik yang cukup baik, dukungan manajemen sekolah, budaya sekolah yang positif, program pengembangan sekolah, serta sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Selain itu, sekolah juga memiliki dukungan masyarakat yang cukup baik terhadap pengembangan mutu pendidikan.

Sementara itu, faktor kelemahan (*weaknesses*) meliputi perlunya peningkatan pemanfaatan teknologi pembelajaran, penguatan sistem monitoring dan evaluasi program sekolah, serta peningkatan koordinasi antarbidang dalam pelaksanaan program sekolah.

Pada faktor eksternal, peluang (*opportunities*) yang dimiliki sekolah meliputi dukungan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi pendidikan, serta tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Sedangkan ancaman (*threats*) yang dihadapi sekolah meliputi persaingan antar sekolah, perubahan kebijakan pendidikan, dan perkembangan lingkungan sosial peserta didik di era digital.

Gambar 1 Analisis IFAS

Hasil Analisis IFAS SMPN 11 Balikpapan Tahun 2026				
Faktor-faktor Internal		Bobot	Rating	Skor = Bobot x Rating
Kekuatan (<i>Strengths</i>)				
1	Kompetensi dan kualifikasi GTK	0,100	3	0,300
2	Lokasi strategis, lingkungan belajar asri alami	0,128	3	0,383
3	Sarana dan prasarana memadai	0,111	3	0,333
4	Biaya sekolah terjangkau	0,122	2	0,244
5	Prestasi bidang akademik dan non-akademik	0,122	2	0,244
Total Skor				1,506
Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1	Komitmen dan integritas warga sekolah	0,067	3	0,200
2	Kepemimpinan	0,061	3	0,183
3	Pemanfaatan sumber belajar dan penerapan strategi pembelajaran	0,117	3	0,350
4	Komunikasi antar bidang	0,067	3	0,200
5	Jumlah tenaga keamanan dan kebersihan sekolah	0,106	2	0,211
Total Skor				1,144

Gambar 2 Analisis EFAS

Hasil Analisis EFAS SMPN 11 Balikpapan Tahun 2026				
	Faktor-faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor = Bobot x Rating
Peluang (<i>Opportunity</i>)				
1	Alokasi dana BOS untuk pembiayaan pendidikan cukup besar	0,072	4	0,289
2	Alternatif pilihan pertama dari beberapa sekolah di kelurahan Graha Indah, Karang Joang	0,144	2	0,289
3	Bantuan Dinas Pendidikan dalam pemenuhan sarana belajar siswa	0,067	3	0,200
4	Pengawas/ pendamping satuan pendidikan yang suportif dan responsif	0,111	3	0,333
5	Babinsa dan Babinkamtibmas sangat proaktif	0,106	3	0,317
Total Skor				1,428
Ancaman (<i>Threat</i>)				
1	Kepengurusan komite sekolah tidak berjalan sesuai fungsinya	0,111	3	0,333
2	Database alumni dan keterlibatan dalam program sekolah belum terkelola dengan baik	0,117	2	0,233
3	Perubahan kurikulum menuntut guru dan siswa beradaptasi dengan cepat	0,067	3	0,200
4	Kurangnya kontrol orang tua terhadap penggunaan gawai sangat berdampak bagi siswa	0,072	3	0,217
5	Adanya unsur masyarakat yang mendatangi sekolah hanya saat kebutuhan SPMB, bukan keterlibatan continue	0,133	2	0,267
Total Skor				1,250

3. Analisis Posisi SWOT SMP Negeri 11 Balikpapan

Berdasarkan hasil perhitungan matriks IFAS dan EFAS, SMP Negeri 11 Balikpapan berada pada kuadran I dalam diagram SWOT. Posisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki kondisi internal yang kuat dan peluang eksternal yang besar sehingga

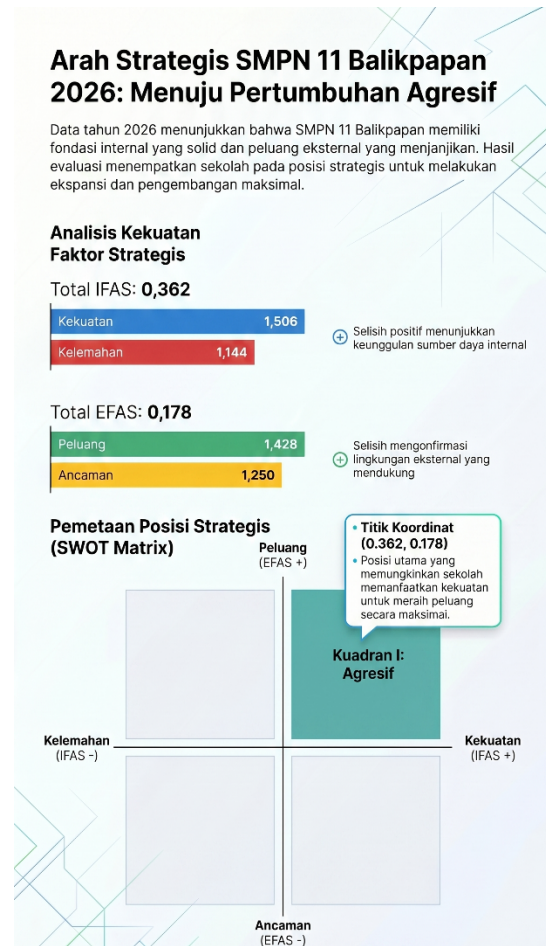
strategi yang paling tepat digunakan adalah strategi agresif (*growth oriented strategy*).

Posisi kuadran I menunjukkan bahwa sekolah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan kekuatan internal untuk mendukung pengembangan mutu pendidikan. Kekuatan utama sekolah terletak pada kualitas tenaga pendidik, budaya sekolah, dukungan manajemen sekolah, serta program pengembangan sekolah yang berkelanjutan.

Selain itu, peluang eksternal yang dimiliki sekolah juga cukup besar, terutama pada aspek perkembangan teknologi pembelajaran, dukungan kebijakan pendidikan, dan tingginya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pengembangan program sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novita et al. (2022) yang menyatakan bahwa sekolah yang berada pada kuadran I memiliki peluang besar untuk berkembang melalui optimalisasi kekuatan internal sekolah. Selain itu, penelitian Sumantri et al. (2023) juga

menjelaskan bahwa keberhasilan strategi peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam memanfaatkan faktor internal dan eksternal secara strategis.



Gambar 3. Analisis Strategis

4. Matriks Strategi SWOT

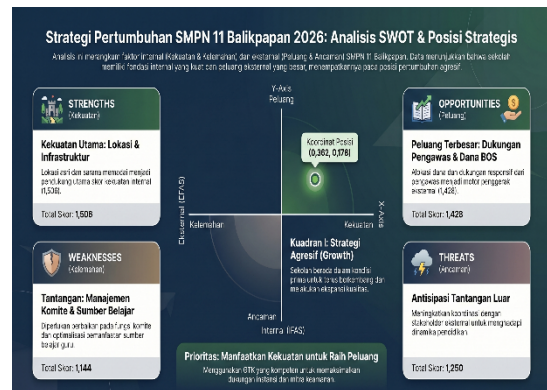
Berdasarkan hasil analisis SWOT, diperoleh beberapa alternatif strategi yang dapat digunakan SMP Negeri 11 Balikpapan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan sekolah untuk memaksimalkan peluang eksternal, seperti pengembangan program unggulan sekolah, peningkatan kompetensi guru berbasis teknologi pembelajaran, serta penguatan budaya mutu sekolah.

Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*) dilakukan dengan memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan sekolah, seperti peningkatan pelatihan teknologi pembelajaran bagi guru dan penguatan sistem evaluasi program sekolah.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan sekolah untuk menghadapi ancaman eksternal melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan dan penguatan daya saing sekolah.

Sementara itu, strategi WT (*Weaknesses-Threats*) dilakukan melalui penguatan sistem pengelolaan sekolah, peningkatan koordinasi organisasi sekolah, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi program sekolah.



Gambar 4. Strategi SWOT

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat digunakan sebagai instrumen strategis dalam merumuskan pengembangan mutu pendidikan sekolah. Kondisi internal SMP Negeri 11 Balikpapan yang relatif kuat menunjukkan bahwa sekolah memiliki kesiapan yang cukup baik dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmaningsih dan Rizal (2023) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen strategis pendidikan. Selain itu, penelitian Irawati et al. (2022) juga menunjukkan bahwa budaya organisasi dan komunikasi sekolah memiliki pengaruh terhadap mutu layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil IFAS, faktor kekuatan yang paling dominan pada SMP Negeri 11 Balikpapan adalah kompetensi tenaga pendidik, dukungan manajemen sekolah, program pengembangan sekolah, serta sarana dan prasarana pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki modal internal yang cukup baik dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Di sisi lain, hasil EFAS menunjukkan bahwa peluang eksternal sekolah masih cukup besar, terutama pada aspek perkembangan teknologi pembelajaran, dukungan kebijakan pendidikan, dan tingginya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui inovasi pembelajaran dan pengembangan program sekolah berbasis teknologi.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kelemahan dan ancaman yang perlu menjadi perhatian sekolah, seperti optimalisasi teknologi pembelajaran, penguatan sistem monitoring dan evaluasi program sekolah, serta

persaingan antar sekolah di era pendidikan modern.

Strategi agresif (*growth oriented strategy*) yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 11 Balikpapan memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan mutu pendidikan melalui optimalisasi kekuatan internal sekolah dan pemanfaatan peluang eksternal secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kualitas layanan sekolah, dan penguatan daya saing sekolah secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 11 Balikpapan memiliki kondisi internal dan eksternal yang cukup mendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa sekolah berada pada kuadran I, yang berarti sekolah memiliki kekuatan internal dan peluang eksternal yang lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancaman. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa strategi yang tepat digunakan adalah strategi agresif (*growth oriented strategy*) dalam pengembangan mutu pendidikan sekolah.

Kekuatan utama sekolah terletak pada kompetensi tenaga pendidik, dukungan manajemen sekolah, budaya sekolah yang positif, program pengembangan sekolah, serta sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Selain itu, dukungan masyarakat dan perkembangan teknologi pendidikan juga menjadi peluang penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Balikpapan.

Di sisi lain, sekolah masih menghadapi beberapa kelemahan dan ancaman, seperti perlunya optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran, penguatan sistem monitoring dan evaluasi program sekolah, serta persaingan antar sekolah di era pendidikan modern. Oleh karena itu, sekolah perlu terus melakukan pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan melalui penguatan kualitas layanan pendidikan, peningkatan kompetensi guru, pengembangan program sekolah berbasis teknologi, dan

penguatan kerja sama dengan stakeholder pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat digunakan sebagai instrumen strategis dalam mendukung pengembangan mutu pendidikan, peningkatan kualitas layanan sekolah, serta penguatan daya saing sekolah secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, M., & Suhayria. (2021). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi sekolah melalui pemenuhan standar nasional pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 115–123.
- Bhoki, M., & Toron, Y. (2023). Implementasi supervisi akademik dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menengah pertama. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 45–56.
- Haratua, T., et al. (2023). Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 8(2), 89–101.

- Haryani, S., et al. (2021). Implementasi manajemen berbasis sekolah pada SMP Negeri di Kecamatan Darul Imarah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 33–44.
- Irawati, D., et al. (2022). Pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap mutu layanan pendidikan pada SMP Negeri di Kecamatan Pesanggrahan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 201–214.
- Jafar, A., et al. (2023). Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 27 Kerinci. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 67–78.
- Jannah, R., & Lubis, M. (2023). Analisis SWOT dalam implementasi digitalisasi kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 144–156.
- Linggasari, D. (2021). Pengembangan instrumen supervisi pembelajaran di sekolah menengah pertama. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 25–37.
- Luqman, M. (2021). Akreditasi sekolah dan budaya mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(2), 78–88.
- Mawarni, R., et al. (2023). Strategi peningkatan implementasi Kurikulum Merdeka pada sekolah menengah pertama di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 9(2), 122–136.
- Mawaddah, N., et al. (2024). Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 11–24.
- Milhani, A. (2021). Analisis SWOT dalam pengembangan strategi sekolah berbasis manajemen pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 55–69.
- Munadi, A., & Khuriyah. (2023). Pengembangan program sekolah berbasis SWOT dalam meningkatkan daya saing pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 90–103.
- Nailatsani, F., et al. (2021). Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 40–51.
- Nanda, R., et al. (2022). Penerapan manajemen strategik berbasis SWOT dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 98–112.
- Novita, S., et al. (2022). Analisis SWOT dalam strategi peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 6(2), 77–91.
- Nugroho, A., & Lubis, R. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Manajemen Sekolah*, 10(1), 66–79.
- Nurasiah, S., & Wahira. (2021). Strategi manajemen sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis SWOT. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 134–147.
- Oja, R., & Maisyaroh. (2023). Pengawasan sarana dan

- prasarana pendidikan pada sekolah menengah pertama. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2), 155–168.
- Rahmaningsih, S., & Rizal, M. (2023). Manajemen strategis pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 11(1), 21–35.
- Rahmadhani, F., et al. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah menengah pertama. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(2), 80–94.
- Rostini, T., et al. (2023). Manajemen konflik kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas organisasi sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Organisasi Sekolah*, 6(1), 59–71.
- Siswanto, H., et al. (2024). Manajemen keuangan sekolah dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di SMP Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(1), 101–115.
- Suhardi, A., et al. (2021). Kepemimpinan etis dan budaya sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di SMP boarding school. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 130–144.
- Sumantri, D., et al. (2023). Manajemen strategik kepala sekolah dalam peningkatan mutu lulusan sekolah menengah pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 13(1), 45–58.
- Ubaedila, M., et al. (2024). Evaluasi penjaminan mutu pendidikan agama Islam di SMPIT Al Qalam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 88–102.
- Utami, R., et al. (2022). Implementasi manajemen berbasis sekolah pada SMP Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Sekolah*, 9(1), 72–85.
- Warta, H., et al. (2024). Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di SMP Lab School. *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 8(1), 15–29.